

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berwisata di ruang terbuka atau *outdoor tourism* akan menjadi sebuah tren berwisata yang diminati oleh banyak wisatawan berdasarkan artikel tentang Fokus Turis Domestik Hingga Wisata Alam (<https://m.kumparan.com/kumparantravel/fokus-turis-domestik-hingga-wisata-alam-ini-tren-pariwisata-di-2021-1uskqJqI6QS> diakses pada 21 Juli 2021). Direktur Kajian Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wawan Rusiawan menjelaskan bahwa pada tahun 2021 masyarakat cenderung masih akan memilih destinasi wisata domestik dan bersifat *outdoor recreation* sebagai tujuan wisatanya. Sejak tahun 2013-2018, jumlah perjalanan wisatawan domestik meningkat sekitar 21% menurut Guntur Sakti selaku Kepala Biro Komunikasi Publik Kemenpar kepada Bisnis.com pada tanggal 9 September 2019.

Menurut penghitungan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan menggunakan metode *mobile positioning data*, jumlah wisatawan nusantara diprediksikan akan meningkat dan mencapai 550 juta pergerakan menurut Kurleni selaku Deputy Bidang Kebijakan Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) dalam Seminar Pariwisata Nasional pada hari Selasa 15 Februari 2022 (<https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/tahun-pemulihan-pariwisata->

550-juta-wisatawan-nusantara-bakal-wara-wiri-tahun-ini/ diakses pada 8 Juli 2022).

Wisatawan Nusantara sendiri menurut Suryadana dan Vanny (2015:67) didefinisikan sebagai “Seorang warga negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya.”

Push and pull factor merupakan bagian dari motivasi seseorang untuk berkunjung ke suatu tempat. Menurut Yoon dan Uysal (2003) motivasi perjalanan seseorang terbagi menjadi dua, yakni faktor pendorong (*push factor*) yang memiliki arti keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan perjalanan (*intrinsic motivation*), serta faktor penarik (*pull factor*) yang merupakan faktor eksternal (*extrinsic motivation*) yang bersumber dari objek wisata yang memotivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata.

Menurut Crompton (1979) yang dikutip oleh Yoon dan Uysal (2005) diuraikan bahwa terdapat beberapa faktor pendorong yang menjadi pemicu bagi seseorang untuk melakukan sebuah kunjungan wisata dan terdiri dari: *desire to escape, rest and relaxation, prestige, health and fitness, adventure and social interaction, family togetherness* dan *excitement*. Sementara itu, faktor penarik wisatawan menurut Jang dan Wu (2006) terdiri dari kebersihan dan keamanan; fasilitas dan biaya; serta pemandangan alam dan nilai sejarah.

Lembang Park and Zoo adalah sebuah objek wisata yang saat ini sedang menjadi salah satu andalan di Kota Bandung menurut Liputan6 pada

tanggal 21 Agustus 2021. Objek wisata tersebut termasuk kedalam 18 tempat wisata populer di Lembang yang selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan. Dalam sehari, rata-rata kunjungan wisatawan ke objek wisata tersebut mencapai 3.000 hingga 3.500 pengunjung menurut Iwan Susanto selaku manager operasional di Lembang Park and Zoo. Didalam objek wisata dengan luas yang mencapai 25 Ha tersebut terdapat berbagai daya tarik, mulai dari wisata alam dan edukasinya yang dihuni oleh berbagai macam hewan seperti macan, harimau, gajah dan lainnya, wisata keluarga yang berupa wahana anak seperti *playground*, *water kiddy zone* serta kereta mini, serta dilengkapi dengan berbagai spot foto yang menarik yang tersebar di seluruh area.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat dikatakan bahwa wisatawan nusantara sangat berpotensi besar untuk dijadikan sebagai target pasar. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa pengunjung yang datang ke Lembang Park and Zoo sebagian besar merupakan wisatawan nusantara. Maka dari itu, dibutuhkan penelitian mengenai *push and pull factor* terhadap kunjungan wisatawan nusantara ke Lembang Park and Zoo agar pengelola dapat mengetahui *needs & wants* (keinginan dan kebutuhan) wisatawan nusantara selama berada di objek wisata tersebut agar dapat direalisasikan serta dikembangkan sesuai dengan keinginan wisatawan. Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini berjudul ***Push and Pull Factor Terhadap Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Lembang Park and Zoo, Kabupaten Bandung Barat.***

B. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui kondisi Lembang Park and Zoo, berdasarkan penjabaran yang telah tertulis diatas, berikut rumusan masalah yang akan digunakan didalam penelitian ini :

1. Bagaimana *Push Factor* wisatawan nusantara di Lembang Park and Zoo?
2. Bagaimana *Pull Factor* wisatawan nusantara di Lembang Park and Zoo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Formal

Tujuan formal dari dilaksanakannya penelitian ini yakni untuk mengetahui *push and pull factor* terhadap kunjungan wisatawan nusantara ke Lembang Park and Zoo serta untuk memberikan informasi mengenai motivasi wisatawan nusantara berdasarkan *push & pull factor* nya.

2. Tujuan Operasional

Hasil penelitian ini akan ditindaklanjuti oleh pihak pengelola Lembang Park and Zoo sebagai data dasar untuk penyusunan strategi pemasaran kedepannya.

D. Keterbatasan Penelitian

Adanya pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) menjadi kendala terbesar dalam penelitian ini karena dilakukannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dalam jangka waktu

yang tidak bisa ditentukan sehingga menghambat penulis untuk turun ke lapangan secara langsung. Maka dari itu, sebagian besar data yang diambil merupakan data sekunder.

Selain itu, pihak pengelola Lembang Park and Zoo juga tidak dapat memberikan akses data internal seperti data kunjungan wisatawan kepada penulis dikarenakan data tersebut hanya boleh dimiliki oleh pihak pengelola untuk bagian *research and development* dan *business development* sehingga penulis tidak dapat menyantumkan data tersebut didalam laporan ini.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai motivasi wisatawan nusantara dalam mengunjungi Lembang Park and Zoo berdasarkan *push & pull factor* nya agar pengembangan kedepannya dapat dilakukan dengan lebih memperhatikan kebutuhan dan keinginan wisatawan. Dengan dilakukannya hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan kedepannya.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan referensi mengenai *push & pull factor* terhadap kunjungan wisatawan nusantara ke suatu objek wisata untuk memberikan informasi yang dapat dikembangkan oleh objek wisata yang bersangkutan.